

EDISI : Kamis, 14 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

a: RADAR BALI

Kategori: KPU

## POLITIKA

### Kotak Suara Dibungkus Plastik

**SINGARAJA** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Buleleng mulai membungkus kotak suara dengan plastik. Upaya itu dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan kotak suara akibat hujan maupun kelembaban di gudang logistik. Meski diklaim cukup kuat, namun kotak suara berbahan dasar dupleks itu masih rentan dengan kerusakan selama proses penyimpanan.

Saat ini kotak suara yang tersimpan di gudang logistik KPU Buleleng mencapai 10.719 buah. Dari ribuan kotak suara itu, ada lima buah yang dinyatakan rusak karena berlubang sejak baru diterima. Kotak suara yang dinyatakan dalam kondisi layak, kemudian dimasukkan dalam plastik pembungkus. KPU Buleleng mengklaim tak mengeluarkan biaya ekstra. Sebab plastik yang digunakan, adalah plastik yang memang diterima saat kotak masih dalam kondisi terlipat. Selain dilapisi plastik, kotak juga kini diletakkan di atas alas kayu. Hal itu dilakukan guna mengantisipasi kerusakan kotak suara, seperti yang terjadi di Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.

Ketua KPU Buleleng Komang Dudhi Udiyana mengatakan, upaya itu sengaja dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan kotak suara. Terlebih kondisi cuaca saat ini tidak menentu dan juga cukup ekstrem. Sementara beberapa bagian di gudang KPU agak terbuka sehingga air rentan masuk. "Siapa tahu nanti ada kebocoran atau lantainya lembab, akhirnya kotak suara. Makanya kami lakukan langkah antisipasi saja," kata Dudhi. (eps/gup)



Nama Media: *RADAR BALI*

Kategori: *Bencana*

## Puluhan Keluarga Terdampak Proyek Bendungan

**SAWAN** - Sedikitnya 74 kepala keluarga di Kecamatan Sawan dan Kubutambahan akan terdampak proyek pembuatan Bendungan Tamblang. Hal itu terungkap saat Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali-Penida melakukan Konsultasi Publik Pembangunan Bendungan Tamblang, di Kantor Perbekel Sawan, Rabu (13/2) pagi.

"Wilayah kami memang paling luas terkena. Kami sudah berkomunikasi juga dengan warga. Makanya saat konsultasi publik ini kami libatkan semua, biar jelas. Astungkara masyarakat yang terdampak

bisa menerima. Mudah-mudahan warga kami juga bisa dilibatkan dalam pekerjaan ini," kata Perbekel Sawan Nyoman Wira. Wilayah Desa Sawan sendiri merupakan wilayah yang paling terdampak dalam pembangunan tersebut. Dari total kebutuhan lahan seluas 58,79 hektare, seluas 38,58 hektare diantaranya ada di wilayah Desa Sawan. Sisanya berada di Desa Bila, Desa Bonthing, dan Desa Bebetin.

Sementara itu Sekretariat Tim Persiapan Pengadaan Tanah Dewa Made Ardana mengatakan, pihaknya terus

melakukan konsultasi publik untuk menyerap aspirasi masyarakat. Konsultasi publik sudah sempat dilakukan di Desa Bila dan Desa Bonthing. Selanjutnya forum serupa juga akan digelar di Desa Bebetin. "Kalau masyarakat sudah setuju, baru ada penetapan lokasi dari gubernur. Setelah itu baru pembebasan lahan. Nanti proses pembebasan langsung dari Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) Bali," kata Ardana. Bendungan Tamblang sengaja dibangun untuk memenuhi kebutuhan air baku di Kecamatan Sawan, Kubutambahan, dan

### PROYEK BENDUNGAN TAMBLANG

- **RENCANANYA**, dimulai tahun ini yang bertujuan untuk pemenuhan air baku di Sawan, Kubutambahan, Tejakula.
- **DISIAPKAN** anggaran Rp 800 miliar dan diharapkan proyek itu tuntas pada 2022.

Tejakula. Pemerintah disebut telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 800 miliar. Proyek

- **UNTUK** di wilayah Saswan dan Kubutambahan setidaknya ada lahan atau rumah milik 74 kepala keluarga yang terdampak.
- **DARI** total kebutuhan lahan seluas 58,79 hektare, seluas 38,58 hektare di antaranya ada di wilayah Desa Sawan. Sisanya berada di Desa Bila, Desa Bonthing, dan Desa Bebetin.
- **SOSIALISASI** terus dilakukan oleh pihak terkait dan pemerintah.

akan dikerjakan secara bertahap dan diharapkan tuntas pada 2022. (eps/gup)



Nama Media: *Radar Bali*

Kategori: *Politik*

# Gede Sakit Mendadak, Wisnaya Kunker

## Dua Caleg Golkar yang Diduga Langgar Kampanye

SINGARAJA - Caleg dari Partai Golkar, yakni I Gede Wisnaya serta Putu Gede, mangkir dari Sidang Pemeriksaan yang diagendakan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Buleleng. Semestinya kedua caleg Golkar yang tercatat di Dapil Buleleng 5 Kecamatan Banjar-Busungbiu itu, hadir dalam sidang di Sekretariat Bawaslu, Rabu (12/2) kemarin.

Gede tidak hadir karena jatuh sakit, namun tidak disertai surat keterangan dokter. Sedangkan Wisnaya tidak



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**TANPA TERLAPOR:** Ketua Majelis Pemeriksa Putu Sugi Ardana (tengah) saat memimpin sidang dugaan pelanggaran kampanye caleg kemarin.

hadir lantaran mengikuti kunjungan kerja ke luar daerah bersama rombongan anggota DPRD Buleleng. Pasalnya, ia masih tercatat sebagai anggota

ta DPRD Buleleng dari Fraksi Golkar. Meski keduanya tidak hadir, Majelis Pemeriksa tetap melanjutkan sidang. Sidang hanya berlangsung sekitar



Majelis akan memanggil ulang. Apabila setelah dipanggil secara patut sekali lagi terlapor (Gede-Wisnaya) tidak hadir, maka kami akan lanjutkan sidang tanpa terlapor."

**PUTU SUGI ARDANA**  
Ketua Majelis Pemeriksa

15 menit. Lantaran kedua caleg itu tidak hadir, sidang pun ditunda. Rencananya sidang akan kembali digelar pagi ini (14/2). "Majelis akan memanggil ulang. Apabila setelah dipanggil secara

patut sekali lagi terlapor (Gede-Wisnaya) tidak hadir, maka kami akan lanjutkan sidang tanpa terlapor," kata Ketua Majelis Pemeriksa Putu Sugi Ardana.

Sugi yang juga Ketua Bawaslu Buleleng itu menyatakan, majelis akan memeriksa bukti formal dan material yang diajukan pelapor, dalam hal ini Panwascam Banjar. Kalau toh tak hadir, maka caleg tak memiliki kesempatan mengajukan pembelaan dalam sidang proses administrasi itu. "Konsekuensi logisnya, ya dia menerima seluruh hasil sidang itu. Kalau tidak menerima, sampaikan dalam persidangan dengan bukti-bukti yang ada," imbuhnya. (eps/gup)



# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

a: RADAR BALI

Kategori: PILGG

## Tahap Pendahuluan, Kasus Pak Oles

**SELAIN** menggelar sidang pemeriksaan, Bawaslu Buleleng kemarin juga menggelar sidang pemeriksaan pendahuluan. Sidang itu menindaklanjuti perkara dugaan pelanggaran kampanye yang dilakukan Gede Ngurah Widana alias Pak Oles, Caleg DPR RI yang diusung Partai Demokrat. Pak Oles sempat melakukan kampanye tatap muka di rumah Ida Bhawati Made Astawa yang ada di Banjar Dinas Sorga Mekar, Desa Lokapaksa, Kecamatan Seririt. Kampanye itu diselenggarakan pada pukul 19.17, Jumat

(8/2) lalu. Kegiatan kampanye tersebut dihadiri sekitar 80 orang warga. Hanya saja Pak Oles tak menyampaikan pemberitahuan tertulis pada kepolisian. Ia hanya menyampaikan permakluman melalui pesan WhatsApp. Pelanggaran itu kemudian dinyatakan sebagai temuan Panwascam Seririt pada Senin (11/2). Dalam sidang kemarin, perkara tersebut dinyatakan diterima. Selanjutnya temuan pelanggaran itu akan dilanjutkan dengan sidang pemeriksaan yang digelar siang ini (14/2). (eps/gup)



Nama Media: RADAR BALI

Kategori: LINGKUNGAN HIDUP

Dari Rencana Pemkab Mengatur Usaha Pengepul Rongsokan di Buleleng

## Harus Miliki Sanitasi, Jangan Tumpuk Barang hingga Meluber ke Trotoar

Pemerintah Kabupaten Buleleng berencana mengatur seluruh usaha yang terkait dengan pengelolaan sampah.

Termasuk dengan pengepul rongsokan yang kini tersebar di beberapa titik di Kabupaten Buleleng. Mereka diharapkan memiliki izin usaha dan pengelolaan sanitasi, sehingga tak mengganggu lingkungan.

EKA PRASETYA, Singaraja

RENCANA itu mencuat dalam rancangan Peraturan Bupati tentang penanganan sampah. Draft aturan tersebut, kini tengah dibahas oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Aturan itu akan disahkan pada tahun ini juga. Sejumlah usaha yang terkait dengan persempahan memang sempat menuai keluhan masyarakat. Sebut saja usaha rongsokan yang ada di Kelurahan Kampung Anyar. Tak jarang barang-barang yang dibawa pemulung meluber hingga ke trotoar. Bahkan sampai ke badan jalan.

Kepala DLH Buleleng Putu Ariadi Pribadi mengatakan, pi-

haknya tengah menyusun dua draft perbup. Masing-masing mengatur tentang penanganan sampah, serta izin usaha pengelolaan sampah. Saat ini draft dalam tahap penyempurnaan. Rencananya draft akan kembali dibahas pada Jumat (15/2), sebelum dibawa ke Bagian Hukum Setda Buleleng. Menurut Ariadi salah satu draft yang sangat penting adalah usaha pengelolaan sampah. "Selama ini kan usaha di bidang sampah ini masih belum terkontrol. Masih sering menggunakan trotoar dan jalan untuk menaruh barang. Sanitasi juga tidak ada. Ini kan mengganggu aktifitas

umum. Makanya nanti kami atur," katanya.

Ia menegaskan pemerintah tak ingin memberangus usaha-usaha yang bergerak di bidang sampah. Sebab pemerintah juga cukup terbantu dengan pemulung serta pengepul sampah. "Biar sama-sama jalan. Usaha jalan, masyarakat juga tidak terganggu. Izinnya juga gratis kok," imbuhnya. Selain itu pengusaha juga diharapkan melengkapi lokasi usahanya dengan alat-alat pelindung. Terutama alat pemadam api ringan (APAR). Alasannya, lokasi usaha itu sangat rentan dengan potensi kebakaran. (\*gup)



EKA PRASETYA/RADAR BALI

TAK SEDAP: Usaha pengepul rongsokan yang seenaknya meletakkan barang hingga ke trotoar.



Nama Media: *PADAR BAL*

Kategori: *KRIMINAL*

# Ingin Modis, Langganan Bobol Toko

**SINGARAJA** - Ingin tampil modis dengan pakain dan sepatu yang selalu baru. Diduga menjadi pemicu KJ, 16, asal Desa Bebetin, Kecamatan Sawan, melakukan aksi pencurian. Akibat aksinya yang berulang kali mencuri sepatu, jaket, hingga rokok di toko milik Komang Sutirini di Banjar Dinas Desa, Desa Sekumpul, Kecamatan Sawan, ia pun dibekuk polisi.

Aksi pencurian pelaku terjadi pada

Minggu (10/2) sekitar pukul 07.00. Kebetulan toko tersebut dalam kondisi kosong, karena pemiliknya tinggal di tempat yang berbeda. Pemilik toko pun dibuat geram karena uang yang disimpan dalam laci sudah hilang. Ia pun segera melapor ke polisi. "Korban ini sudah berkali-kali kehilangan barang. Akhirnya dia memasang CCTV. Berbekal rekaman CCTV itu kami lakukan penangkapan terhadap

tersangka. Kejadian sebelumnya juga tersangka ini yang melakukan. Tersangka statusnya masih pelajar," kata Kapolsek Sawan AKP I Ketut Wisnaya di Mapolres Buleleng, Rabu (13/2).

Wisnaya mengatakan tersangka dengan mudah masuk ke dalam toko. Sebab pintu belakang toko tak pernah dikunci, melainkan hanya dikaitkan menggunakan selang plastik. Lan-taran sudah tahu seluk beluk lokasi,

dan sudah berkali-kali melakukan upaya pencurian, tersangka pun relatif tak kesulitan. Rencananya polisi akan melakukan proses diversifikasi dengan mengundang tokoh masyarakat, Badan Pemasarakatan (Bapas), dan korban. "Kami upayakan langkah diversifikasi. Tapi tergantung proses nanti. Kalau tidak bisa selesai di diversifikasi, kami akan lanjutkan prosesnya," jelas Wisnaya. (eps/gup)

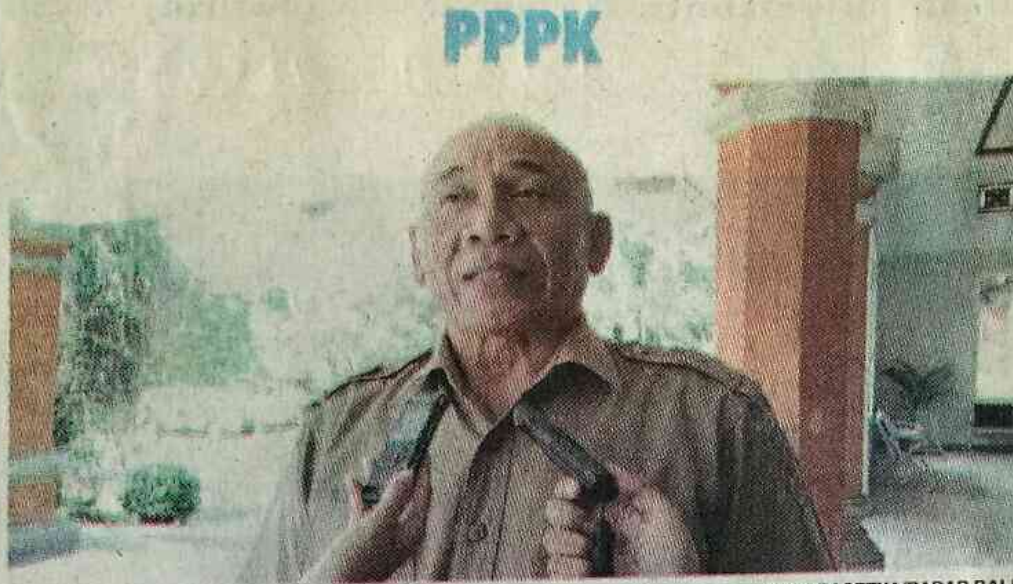


AL: Petugas kepolisian menunjukkan barang bukti dan pelajar (tutup muka) yang menjadi tersangka kasus pencurian.



dia: **RADAR BALI**

Kategori: **KEPEGAWAIAN**



EKA PRASETYA/RADAR BALI

**ONLINE: Kepala BKPSDM Buleleng mengakui situs pendaftaran PPPK sulit diakses.**

## Situs Ngadat, Ngadu ke BKPSDM

**SINGARAJA** - Pendaftaran bagi calon Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di Pemkab Buleleng, terpaksa diundur. Penyebabnya, situs pendaftaran online kesulitan diakses para pelamar. Alhasil masa pendaftaran juga diperpanjang sehari sebagai kompensasi hal tersebut.

Semestinya pendaftaran bagi calon PPPK dilakukan pada 10-16 Februari. Mereka harus mendaftar melalui situs online [sscasn.bkn.go.id](http://sscasn.bkn.go.id) yang dikelola langsung Badan Kepegawaian Nasional (BKN). Namun situs itu sulit diakses. Situs bahkan baru bisa diakses kemarin. Itu pun tak banyak yang bisa mengakses.

Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Buleleng I Gede Wisnawa tak menampik hal tersebut. Menurutnya sejak awal masa pendaftaran, situs memang sulit dibuka. Banyak calon pelamar yang mengadu ke BKPSDM. Pihaknya pun telah menyampaikan permasalahan itu pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Bali. "Kalau memang ada penundaan, pasti ada surat resmi. Memang agak sulit masuk ke situs itu. Baru bisa diakses tadi. Nanti pendaftaran ditutup tanggal 17 Februari," kata Wisnawa. (eps/gup)